AI AGENT · NO. 10 / 47 OTOMASI DATA

10

Requirement Classification Agent

Mengotomatiskan klasifikasi requirement pengadaan IT.

BUSINESS FUNCTION
Procurement

DOMAIN / PLATFORM
Data & Analytics

INDUSTRI
Public sector

01 · RINGKASAN

Mendukung pengadaan IT dengan mengklasifikasikan non-functional requirement secara otomatis dari dokumentasi bisnis. Membandingkannya dengan database requirement yang ada dan menjelaskan mengapa tiap requirement relevan atau tidak — mengurangi kerja manual dan subjektivitas.

Dampak bisnis

- ✓ Efisiensi meningkat
- ✓ Biaya operasional lebih rendah
- ✓ Kualitas kerja meningkat

CARA KERJA

Business analyst mengunggah dokumen bisnis yang menjelaskan sistem IT baru. Agent memecah dokumen menjadi kebutuhan, konteks pengguna, volume, dan batasan. Lalu setiap non-functional requirement di database ditinjau satu per satu terhadap isi dokumen: berlaku, tidak berlaku, atau perlu tinjauan. Tiap keputusan disertai alasan dan kutipan bagian dokumen, sehingga analis cukup memeriksa hasil, bukan memulai dari nol.

SEKILAS

2	5	3	4
fitur utama	tahap inti agent	sistem bisnis terhubung	kontrol tata kelola

ISI DOKUMEN

01 Ringkasan & cara kerja 1
02 Tantangan & solusi 2
03 Arsitektur solusi 3
04 Prototipe & implementasi 4

02 · TANTANGAN & SOLUSI

Masalah yang diselesaikan

Hambatan yang umum dihadapi tim, kemampuan inti agent untuk mengatasinya, dan nilai bisnis yang dihasilkan.

TANTANGAN

Tantangan bisnis

Kondisi saat ini sebelum agent diterapkan.

01 Menulis requirement pengadaan IT lambat.

02 Pelanggan punya database non-functional requirement, tetapi meninjaunya secara manual terhadap dokumen bisnis padat karya, dan pilihan bergantung pada preferensi tiap business analyst.

SOLUSI · REQUIREMENT CLASSIFICATION AGENT

Mengotomatiskan klasifikasi requirement pengadaan IT.

KEMAMPUAN

Fitur utama

2 kemampuan inti yang dijalankan agent.

01

Business Documentation

Memindai dan mengimpor dokumen bisnis yang menjelaskan kebutuhan sistem IT baru.

02

Requirement Classification

Meninjau setiap requirement di database, mengidentifikasi mana yang berlaku untuk sistem tersebut, dan mencatat alasan tiap keputusan.

NILAI

Manfaat

Nilai bisnis yang dapat diharapkan.

- ✓ Mengurangi waktu dan biaya pemilihan non-functional requirement untuk sistem IT baru.
- ✓ Keputusan requirement lebih konsisten dan objektif.

03 · ARSITEKTUR

Arsitektur solusi

Bagaimana data bergerak dari sumber dan kanal, diproses inti agent secara berurutan, hingga tercatat di sistem bisnis.



Alur data langkah demi langkah

6 LANGKAH

LANGKAH 01
Dokumen bisnis diunggah
Analis mengunggah kerangka acuan atau deskripsi kebutuhan sistem. Dokumen hasil scan dibaca dengan OCR dan dipecah per bab.

LANGKAH 02
Profil sistem disusun
Agent merangkum karakter sistem: siapa penggunanya, volume transaksi, jenis data, integrasi, dan jam layanan.

LANGKAH 03
Setiap NFR ditelusuri
Untuk tiap requirement di database, agent mencari bagian dokumen yang relevan lewat pencarian semantik.

LANGKAH 04
Keputusan dan alasan
LLM menetapkan status berlaku, tidak berlaku, atau perlu tinjauan, lengkap dengan alasan dan kutipan bab sumber.

LANGKAH 05
Analis meninjau
Analis fokus pada kasus berkeyakinan rendah, mengubah keputusan bila perlu, dan koreksinya dicatat sebagai acuan.

LANGKAH 06
Daftar final diterbitkan
Requirement terpilih dan laporan justifikasi diekspor untuk dokumen pengadaan IT.

04 · PROTOTIPE

Seperti apa di layar

SKENARIO

Tim pengadaan DPMPTSP Kota Harapan menyiapkan tender sistem perizinan online. Agent meninjau katalog 186 non-functional requirement terhadap kerangka acuan setebal 42 halaman dan menandai mana yang berlaku.

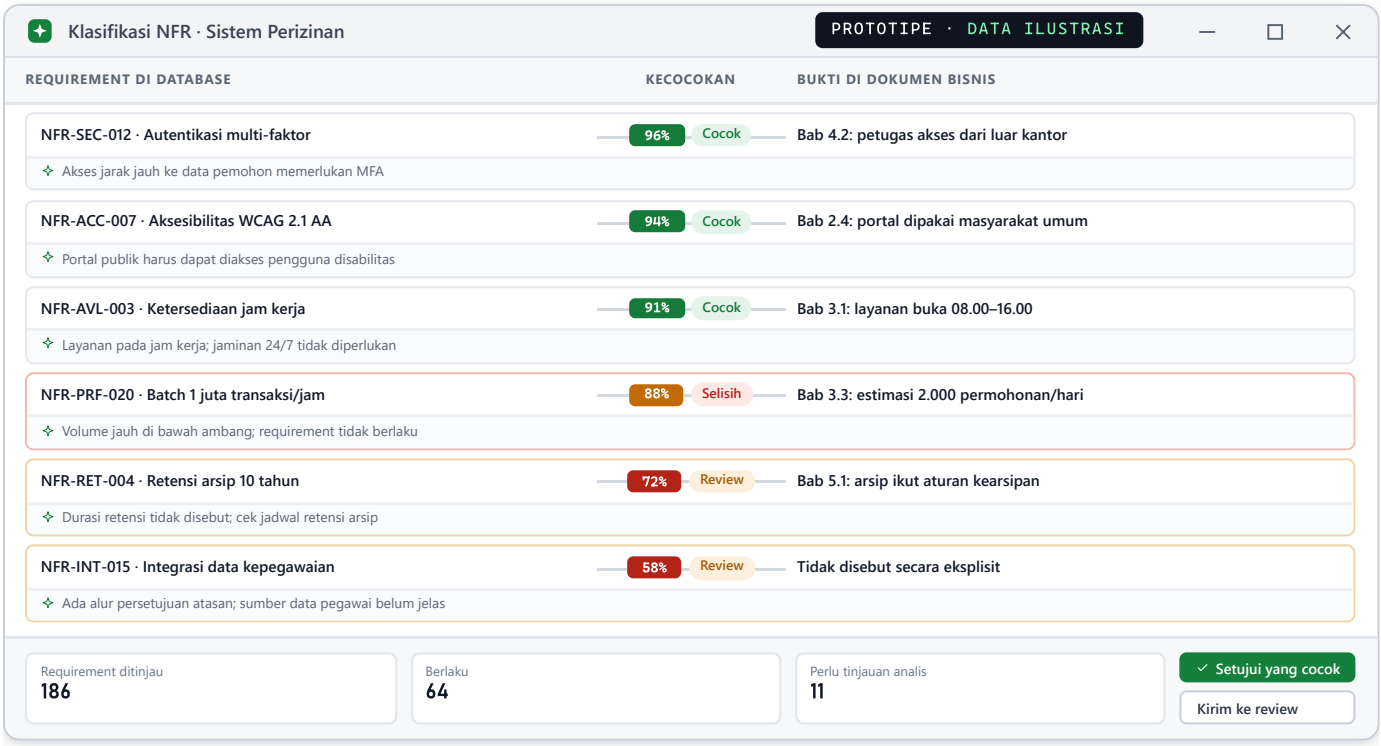

1. Setiap baris memasangkan satu requirement dari database dengan bagian kerangka acuan yang menjadi dasar keputusannya.
2. Status hijau berarti berlaku, merah tidak berlaku; keduanya disertai alasan singkat yang bisa diaudit.
3. Baris kuning berkeyakinan rendah diteruskan ke analis, misalnya retensi arsip yang tidak disebut di dokumen.
4. Ringkasan di bawah menunjukkan berapa requirement yang ditinjau, terpilih, dan masih menunggu keputusan.

Tahapan implementasi

4 FASE

1 Analisis katalog NFR

Merapikan struktur database requirement, kategori, dan contoh keputusan dari pengadaan sebelumnya.

2 Konfigurasi agent

Menyiapkan pembacaan dokumen, indeks pencarian, dan instruksi klasifikasi sesuai gaya penulisan organisasi.

3 Uji banding

Membandingkan hasil agent dengan keputusan analis pada beberapa pengadaan lama untuk menyetel ambang keyakinan.

4 Operasional

Dipakai pada pengadaan baru dengan tinjauan analis; koreksi dikumpulkan untuk kalibrasi berkala.

Yang perlu disiapkan

- Database non-functional requirement yang terstruktur (ID, kategori, deskripsi)
- Contoh dokumen bisnis dan daftar NFR terpilih dari pengadaan sebelumnya
- Business analyst yang ditunjuk sebagai peninjau dan pemilik keputusan akhir
- Kebijakan penanganan dokumen pengadaan dan lokasi penyimpanan yang disetujui

Metrik yang layak dipantau

- Waktu dari dokumen bisnis sampai daftar NFR final
- Tingkat kesepakatan agent dengan keputusan analis
- Persentase requirement yang perlu tinjauan manual
- Variasi keputusan antar analis untuk dokumen serupa

AI Agent Solutions
Tenaga kerja digital untuk proses bisnis Anda — diskusikan penerapan agent ini untuk proses Anda.